

APLIKASI PENGAJUAN CUTI KARYAWAN BERBASIS WEB PADA PT ERPORATE SOLUSI GLOBAL YOGYAKARTA

Muhammad Julianto Prabowo¹, Rima Maulini², Seftafiansyah Dwi Putra³

¹ mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Abstrak

PT Erporate Solusi Global Yogyakarta merupakan sebuah perusahaan digital yang memberikan pelayanan seperti pengembangan aplikasi, *outsourcing*, IoT, strategi digital, pelatihan dan mitra bisnis. Dalam pelayanan yang disediakan oleh PT. Erporate Solusi Global dibutuhkan kerja keras, kerjasama, dan kesabaran seluruh unit di perusahaan tersebut, salah satunya adalah unit HRD yang bertugas untuk mengolah dan mengurus masalah kepegawaian seperti pengajuan cuti karyawan. Tujuan yang dihasilkan dari aplikasi ini untuk mempermudah karyawan dalam mengajukan cuti, mempermudah HRD dalam mengolah data cuti dan persetujuan cuti oleh GM. Metode yang digunakan yaitu metode *rapid application development* (RAD) dengan tahapan *requirement planning*, *user design*, *construction*, dan *cutover*. Hasil dari tugas akhir ini adalah aplikasi pengajuan cuti karyawan berbasis *web* pada PT. Erporate Solusi Global Yogyakarta.

Kata Kunci: HRD, RAD, Pengajuan Cuti.

PENDAHULUAN

Cuti kerja sangat penting bagi karyawan yang mempunyai urusan atau masalah penting yang mendesak. Menurut (Setyabudhi, 2017), cuti merupakan hak yang didapat oleh karyawan setiap tahunnya, hak cuti yang didapat karyawan berlangsung selama 12 hari dan selama waktu tersebut karyawan yang melakukan cuti tetap mendapat gaji penuh dari perusahaan dan akan dihitung sebagai masa aktif pensiun di masa yang akan datang. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Pasal 79 ayat (2) dan Pasal 84, karyawan berhak mendapatkan cuti tahunan selama 12 hari dengan ketentuan karyawan sudah bekerja minimal satu tahun. Karyawan yang belum genap bekerja selama satu tahun belum mendapatkan hak cuti dan jika karyawan tersebut mengajukan cuti perusahaan berhak untuk menolak pengajuan cuti. Perusahaan akan memotong gaji karyawan sesuai dengan jumlah hari cuti yang diambil oleh

karyawan tersebut apabila perusahaan bersedia memberikan izin cuti dan di anggap sebagai cuti di luar tanggungan perusahaan.

PT Erporate Solusi Global Yogyakarta merupakan sebuah perusahaan digital yang memberikan pelayanan seperti pengembangan aplikasi, *outsourcing*, IoT, strategi digital, pelatihan dan mitra bisnis. Perusahaan ini berhasil menciptakan sebuah tim yang berdedikasi khusus mengerjakan proyek kebutuhan teknologi dan *mobile android*, aplikasi berbasis *website*, iOS dan *Windows Phone* untuk bisnis pelanggan. PT Erporate Solusi Global Yogyakarta mempunyai tenaga kerja yang berpengalaman pada bidangnya yaitu konsultan manajemen, ahli strategi merek, perencanaan komunikasi, pakar desain layanan, ahli strategi pencarian dan sosial serta konsultan politik.

Permasalahan yang terjadi pada PT. Erporate Solusi Global Yogyakarta, diantaranya pertama,

sulitnya mendapat persetujuan cuti dari GM dan CEO ketika GM dan CEO mempunyai pekerjaan di luar kota atau GM dan CEO tidak berada di kantor, sementara karyawan membutuhkan proses persetujuan cuti yang cepat dari GM dan CEO karena ada kepentingan yang mendesak. Kedua, penyimpanan data-data cuti karyawan tidak disimpan pada sebuah mesin basisdata, melainkan disimpan dalam format *file excel* sehingga mekanisme tersebut dapat memperlambat proses pencarian dan pemrosesan data cuti karyawan. Ketiga, tidak tersedianya sistem yang dapat mengelola data-data pengajuan cuti karyawan secara *online*.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat dipermudah dengan menciptakan aplikasi pengajuan cuti secara *online*. Menurut (Syarifudin & Cahyana, 2015), manfaat dari penelitian pada aplikasi pengajuan cuti karyawan berbasis *online* untuk memberikan informasi tentang pemberian cuti secara cepat dan memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti dan mengakses informasi tentang cuti karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhadi & Sastra, 2017), bertujuan untuk mengembangkan aplikasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web* karena penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Badillah, 2012), pada aplikasi pengajuan cuti berbasis *desktop* belum memberikan kesempatan karyawan dalam mengajukan cuti secara *online*. Penelitian tentang pengajuan cuti pegawai secara *online* diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat waktu pengajuan cuti serta proses persetujuan oleh pihak yang terkait. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan metode *rapid application development* (RAD).

Metodologi Pelaksanaan

Metode pengembangan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pengajuan cuti karyawan berbasis web pada PT Erporate Solusi Global Yogyakarta adalah metode *rapid application development* (RAD). Metode tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu *requirement planning*, *user design*, *construction*, dan *cutover* (Noertjahyana, 2016).

1. Requirement planning

Pada tahapan *requirement planning*, dilakukan pengumpulan data sebagai analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara tidak langsung dengan Karyawan PT. Erporate Solusi Global Yogyakarta yang digunakan untuk mengetahui kekurangan dari sistem yang sedang berjalan dan HRD PT. Erporate Solusi Global Yogyakarta yang digunakan untuk mengetahui alur dari sistem yang sedang berjalan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis untuk menentukan kebutuhan sehingga dapat dibangun rancangan sistem baru dalam bentuk *Mapping Chart*.

2. User design

Pada tahapan tahap *design* ini penulis mendesain rancangan perangkat lunak berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh *user* dan melakukan perbaikan apabila terdapat ketidaksesuaian desain antara *user* dan *analyst*. Untuk tahap ini keaktifan *user* yang terlibat sangat menentukan untuk mencapai tujuan. Karena dapat langsung memberikan komentar apabila ada yang kurang sesuai dari desainnya.

Rancangan perangkat lunak yang dibuat berupa alur data alat/sistem dalam bentuk desain *database*, *flowchart*, *data flow diagram* (DFD), *entity relationship diagram* (ERD), dan interface (tampilan) aplikasi.

3. *Construction*

Pada tahapan *Construction*, sistem atau aplikasi akan dikembangkan secara bertahap sesuai dengan rancangan desain dan model sistem atau aplikasi. Pada tahap *construction* melakukan pengkodean aplikasi, pengujian awal sistem atau aplikasi, dan perbaikan atau perubahan jika diperlukan. Tahap ini merupakan tahapan penulis dalam membangun alat atau sistem yang telah dirancang dengan menggunakan aplikasi *sublime* dan melakukan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman dengan menggunakan *Framework Code Igniter MVC*.

4. *Cutover*

Tahapan *Cutover* merupakan tahapan yang terakhir, aplikasi yang telah dibuat akan diterapkan pada sistem yang sebenarnya. Penerapan aplikasi dilakukan pada karyawan yang akan mengajukan pengajuan cuti pada PT. Erporate Solusi Global. Setelah diterapkan, pengujian aplikasi ini menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menemukan kesalahan pada aplikasi dan jika ditemukan kesalahan maka akan diperbaiki, sehingga aplikasi dapat digunakan oleh pengguna.

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi pengajuan cuti karyawan berbasis *web* pada PT Erporate Solusi Global Yogyakarta akan dibangun berdasarkan tahapan metode RAD sebagai berikut:

1. *Requirement planning*

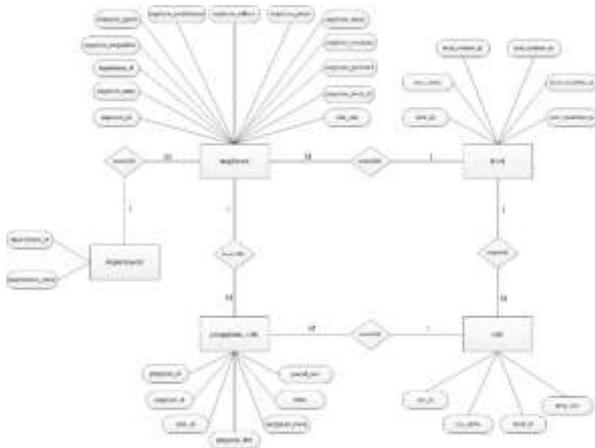
Tahap awal pengembangan sistem yaitu *requirements planning*. Pada tahapan ini dilakukan proses analisis sistem yang sedang berjalan, analisis permasalahan dan rancangan sistem yang akan dibangun. Proses tersebut memberikan hasil rancangan *mapping chart* sistem yang berjalan saat ini dan *mapping chart* sistem yang akan dibangun berdasarkan hasil analisis permasalahan.

a). Analisis sistem yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mempelajari sistem yang sedang berjalan dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi agar menghasilkan *output* yang diinginkan. Pengajuan cuti karyawan pada PT. Erporate Solusi Global Yogyakarta dilakukan dengan membuat surat pengajuan cuti dan menyerahkan surat tersebut ke bagian HRD. HRD Akan menerima surat pengajuan cuti dan menyerahkan surat tersebut ke bagian GM. Tahapan selanjutnya, GM Akan berdiskusi bersama CEO untuk memberi persetujuan cuti. Setelah mendapat persetujuan dari GM dan CEO, kemudian HRD membuat surat keterangan cuti yang sebelumnya telah disetujui oleh GM & CEO dan memberikan surat keterangan cuti tersebut ke karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirancang *mapping chart* dari sistem yang saat ini sedang berjalan. *Mapping Chart* atau diagram alir merupakan gabungan dari peta dan *flowchart* yang menampilkan pergerakan benda antar lokasi (Ismael, 2017). *Mapping chart* sistem yang sedang berjalan disajikan pada Gambar 1.

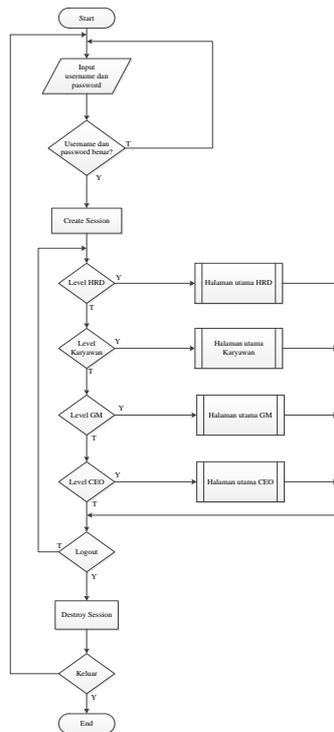
Perancangan *database* dibagi dua bentuk perancangan yaitu bentuk ERD.



Gambar 5. Rancangan ERD

d. Rancangan *flowchart*

Flowchart sistem digunakan untuk menggambarkan alur logika untuk mempermudah *programmer* dalam menelusuri alur program. Dibawah ini adalah gambaran program yang disajikan kedalam *flowchart*. *Flowchart login* disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. *Flowchart login*

e. Rancangan *Interfaces*

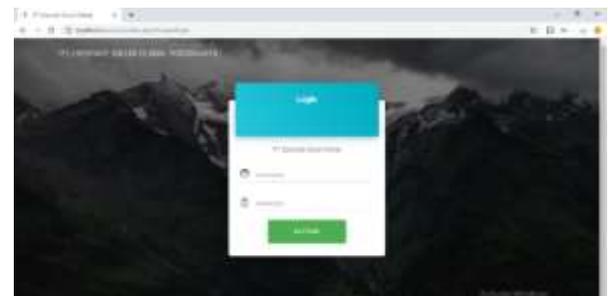
Tampilan Halaman *Form Login* terdiri dari kolom *username* dan *password* serta tombol *login*. Tampilan halaman *form login* yang disajikan pada Gambar 7.



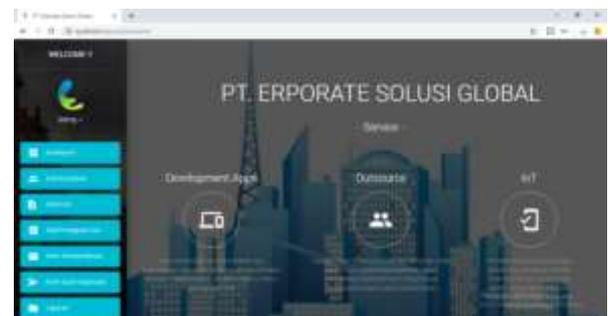
Gambar 7. Tampilan halaman *form login*

f. Tampilan Aplikasi

Tampilan aplikasi adalah tampilan tentang hasil penulisan kode program yang telah dilakukan berdasarkan rancangan yang diajukan.



Gambar 8. Tampilan *form login*



Gambar 9. Tampilan halaman utama HRD



Gambar 10. Halaman pengajuan cuti bagian HRD



Gambar 11. Halaman pengajuan cuti karyawan



Gambar 12. Surat keputusan cuti karyawan



Gambar 13. Tampilan halaman verifikasi bagian GM

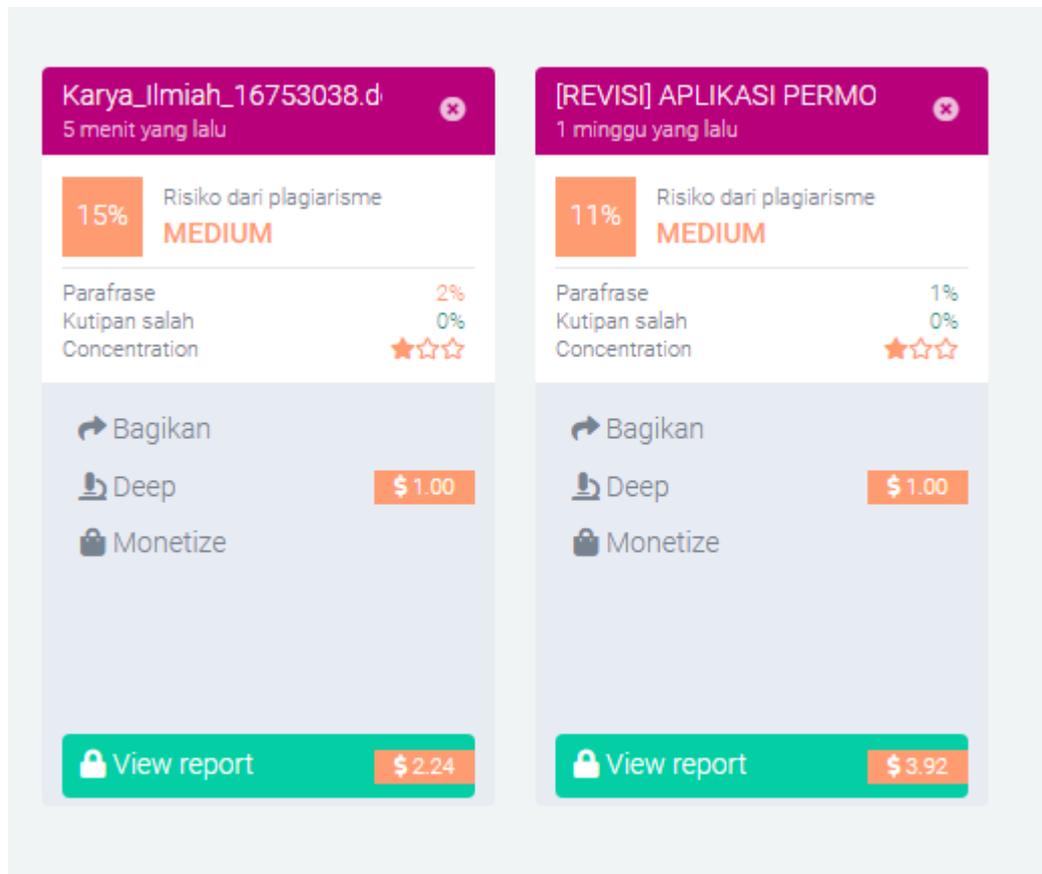
Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari Tugas Akhir ini adalah dihasilkan Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web pada PT Erporate Solusi Global Yogyakarta yang mempermudah pengolahan data cuti oleh HRD dan persetujuan

cuti oleh GM. Aplikasi ini memiliki fitur pengiriman *email* yang digunakan untuk mengirim pemberitahuan informasi cuti kepada karyawan yang sudah mendapat persetujuan dari GM. Saran yang diberikan untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut adalah terdapat fitur aplikasi berbasis *android* dalam pengajuan cuti karyawan sehingga dapat memudahkan karyawan dalam mengajukan cuti serta tampilan menu menjadi lebih dinamis.

REFERENSI

- Badillah. (2012). Aplikasi cuti karyawan PT BUMITERA CAPITAL INDONESIA berbasis dekstop. *Jurnal*.
- Ismael. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi. *Jurnal Edik Informatika*.
- Noertjahyana, A. (2016). Penerapan Aplikasi Program Penjualan dan Pembelian Menggunakan Model Rapid Application Development. *Jurnal Informatika*.
- Nurhadi, A., & Sastra, R. (2017). Pengembangan Aplikasi Web Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online Studi Kasus : PT Yapindo Transportama (PCP Express). *Jurnal Bianglala Informatika*.
- Setyabudhi, A. L. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi dan Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web. *Jurnal Responsive Teknik Informatika*.
- Syarifudin, A. G., & Cahyana, R. (2015). Pengembang Aplikasi Web untuk Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online. *Jurnal Algoritma*.



Gambar 14. Hasil akhir plagiarism tugas akhir dan karya ilmiah